

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Pura Barutama Unit Paper Mill Kudus

Osha Silvia Anggraeini

Jurusan Administrasi Bisnis

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang

Abstract

This research was motivated by the importance of human resources in an enterprise to produce quality products in the middle of business competition in the globalization era. Human resources is a key factor in mobilizing other resources within the company. PT. Pura Barutama is a manufacturing company which is engaged in the printing industry, the largest in Southeast Asia, which produces various types of paper. But if seen growth results production at PT. Pura Barutama Units Paper Mill was still not stable each year, in which experiencing in 2013 decreased production significantly compared to the previous year. The purpose of this research is to know the level of productivity of work in the production section of the PT. Pura Barutama Unit Paper Mill. This research's type is eksplanatory, techniques of data collection using questionnaires, interviews and studies library. Sampling techniques using cluster random sampling. The sample in this research totalled 81 respondents who were employees of the production section of PT. Pura Barutama Unit Paper Mill. Methods of analysis used in this study is the analysis of simple and multiple regression, with validity tests and reliability tests. Result the research indicated that k3 and discipline work as partialy and simultaneously affect productivity work. Based on these results, PT. Pura Barutama Unit Paper Mill must be able to maintain and increase productivity work employees by giving good k3 to employees and maintain discipline of employees.

Keywords : *K3 (Occupational Safety and Health), discipline work, productivity work*

1. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis di era globalisasi, menuntut perusahaan berlomba-lomba menghasilkan produk berkualitas dan mempertahankan eksistensinya. Sumber daya manusia merupakan investasi bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas. Produktivitas adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktif untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi (Sinungan : 1992: 17).

Anoraga (1997:178) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja yaitu motivasi, pendidikan, disiplin kerja, keterampilan, sikap etika kerja, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan/upah, lingkungan dan iklim kerja, teknologi, sarana produksi, jaminan sosial, manajemen dan kesempatan berprestasi.

K3 adalah suatu program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit

akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Lubis 2011:3). Kecelakaan kerja menyebabkan kelambatan produksi yang bisa mengakibatkan kerugian. Kesehatan karyawan yang rendah atau buruk akan mengakibatkan kecenderungan tingkat absensi tinggi dan produktivitas rendah (Sedarmayanti 2009:120).

Berkaitan dengan bahaya yang timbul dalam bekerja serta kesehatan karyawan yang menurun, maka kedisiplinan juga menjadi sorotan ketika masalah tersebut terjadi. Hal ini bisa terjadi dikarenakan tingkat absensi karyawan ikut berpengaruh serta terkait kedisiplinan karyawan dalam mematuhi aturan perusahaan.

Disiplin adalah sikap keadilan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati segala norma peraturan yang berlaku di organisasi (Sutrisno, 2009:102). Kedisiplinan merupakan salah satu fungsi operatif dari manajer karena semakin disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya dan akan menciptakan karyawan yang berkualitas dan berproduktivitas tinggi (Helmi, Buletin Psikologi Tahun IV No. 2, 2006).

PT. Pura Barutama Kudus, merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri percetakan. Pelaksanaan produktivitas kerja karyawan merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai target bisnis perusahaan dengan laba maksimal. Pada tahun 2011-2013 produktivitas kerja PT. Pura Barutama Unit Paper Mill mengalami fluktuatif. Pencapaian target produksi perusahaan tersebut bisa disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya yaitu produktivitas kerja karyawan. Proses produksi dijalankan dengan mesin-mesin yang memerlukan pengawasan ketat sumber daya manusia.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Produktivitas Kerja

Produktivitas menurut Anoraga dan Suyati (1995: 67) berkenaan dengan konsep ekonomis, filosofis dan sistem. Sebagai konsep ekonomis, produktivitas berkenaan dengan usaha manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia dan masyarakat pada umumnya. Sebagai konsep filosofi, produktivitas mengandung pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin. Sedangkan konsep sistem, memberikan pemikiran bahwa pencapaian suatu tujuan harus ada keterpaduan dari unsur-unsur yang relevan sebagai sistem.

2.2. K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Sedarmayanti (2009:124), keselamatan dan kesehatan kerja adalah pengawasan terhadap orang, mesin, material dan metode yang mencakup lingkungan kerja agar pekerja tidak mengalami cedera. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu sistem yang dibuat bagi pekerja sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja serta tindakan antisipatif bila terjadi hal demikian (Lubis, 2011:3).

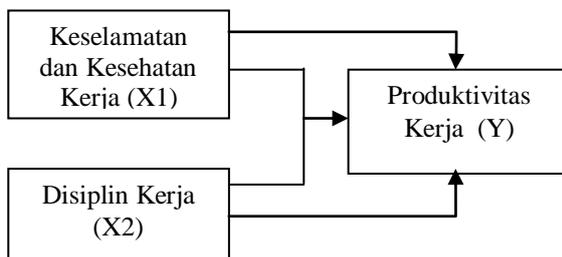
2.3. Disiplin Kerja

Disiplin kerja menurut Muliarto (2006: 171) dapat didefinisikan sebagai norma, etika, dan kebiasaan yang berlaku umum serta tata cara bertingkah laku dalam suasana dan dalam hubungannya dengan pekerjaan. Menurut pernyataan Sinungan (2003:148) “disiplin mendorong produktivitas atau disiplin merupakan sarana penting untuk mencapai produktivitas“.

3. HIPOTESIS

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya (Nasution, 2003:39). Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Kerangka Hipotesis



Berdasarkan kerangka berpikir diatas, hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Ada pengaruh antara K3 (X_1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)
- H2 : Ada pengaruh antara Disiplin Kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)
- H3 : Ada pengaruh secara bersama-sama antara K3 (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja (Y).

4. METODE PENELITIAN

4.1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe eksplanatori. Tipe penelitian eksplanatori bersifat penjelasan dan bertujuan menguji suatu teori atau hipotesis. Menurut Istijanto (2006:21), penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bertujuan membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Dalam hal ini adalah penelitian yang menjelaskan

pengaruh variabel K3 dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan.

4.2. Populasi dan Sampel

Populasinya adalah seluruh karyawan bagian produksi PT. Pura Barutama Kudus Unit Paper Mill sebanyak 436 karyawan.

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan metode *cluster random sampling* pada masing-masing bagian pada PT. Pura Barutama Kudus Unit Paper Mill dan diperoleh sebanyak 81 responden.

4.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan antara lain:

1. Studi Pustaka

Informasi yang diperoleh dengan jalan membaca atau mencatat bahan-bahan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas melalui berbagai literatur dan referensi.

2. Wawancara

Melakukan kegiatan Tanya jawab kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pengumpulan data tersebut

3. Kuesioner

Metode pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang tersusun dalam suatu daftar.

4.4. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dalam penelitian ini ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Semua butir pertanyaan dalam penelitian ini *valid*.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1 (Keselamatan Kerja)	Prty 1	0,341	0,218	Valid
	Prty 2	0,331	0,218	Valid
	Prty 3	0,546	0,218	Valid
	Prty 4	0,520	0,218	Valid
	Prty 5	0,381	0,218	Valid
	Prty 6	0,448	0,218	Valid
	Prty 7	0,453	0,218	Valid
	Prty 8	0,432	0,218	Valid
	Prty 9	0,464	0,218	Valid
	Prty 10	0,364	0,218	Valid
	Prty 11	0,447	0,218	Valid
	Prty 12	0,460	0,218	Valid
X1 (Kesehatan Kerja)	Prty 13	0,503	0,218	Valid
	Prty 14	0,485	0,218	Valid
	Prty 15	0,389	0,218	Valid
	Prty 16	0,516	0,218	Valid
	Prty 17	0,611	0,218	Valid
	Prty 18	0,666	0,218	Valid
	Prty 19	0,673	0,218	Valid
	Prty 20	0,600	0,218	Valid
	Prty 21	0,510	0,218	Valid
	Prty 22	0,509	0,218	Valid
	Prty 23	0,565	0,218	Valid
	Prty 24	0,633	0,218	Valid
X2 (Disiplin Kerja)	Prty 1	0,526	0,218	Valid
	Prty 2	0,447	0,218	Valid
	Prty 3	0,564	0,218	Valid
	Prty 4	0,554	0,218	Valid
	Prty 5	0,581	0,218	Valid
	Prty 6	0,660	0,218	Valid
	Prty 7	0,729	0,218	Valid
	Prty 8	0,558	0,218	Valid
	Prty 9	0,647	0,218	Valid
	Prty 10	0,744	0,218	Valid
	Prty 11	0,601	0,218	Valid
	Prty 12	0,546	0,218	Valid
	Prty 13	0,470	0,218	Valid
Y (Produktivitas Kerja)	Prty 1	0,494	0,218	Valid
	Prty 2	0,542	0,218	Valid
	Prty 3	0,649	0,218	Valid
	Prty 4	0,655	0,218	Valid
	Prty 5	0,632	0,218	Valid
	Prty 6	0,629	0,218	Valid
	Prty 7	0,623	0,218	Valid
	Prty 8	0,737	0,218	Valid
	Prty 9	0,573	0,218	Valid
	Prty 10	0,698	0,218	Valid
	Prty 11	0,623	0,218	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014.

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keandalan suatu variabel. Variabel dikatakan reliable, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.2
Hasil Uji Realibilitas

Nama Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
K3 – Keselamatan Kerja (X1)	0,787	Reliabel
K3 – Kesehatan Kerja (X1)	0,870	Reliabel
Disiplin Kerja (X2)	0,890	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,896	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014.

4.5. Metode Analisa

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis korelasi, koefisien determinasi, regresi linear sederhana dan regresi berganda. Pengujian hipotesis menggunakan Uji parsial (Uji t) dan Uji simultan (Uji F) .

5. HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan pengolahan data diperoleh hasil yang menjelaskan pengaruh antara variabel K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja.

Uji T

1. Uji t variabel K3 (X1) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) adalah t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($3.560 > 1.992$) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% ($0.001 < 0.05$).
2. Uji t variabel DisiplinKerja (X2) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) adalah t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($6.821 > 1.992$) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% ($0.000 < 0.05$).

Uji F

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 23.893 (signifikansi $F = 0,000$). Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23.893 > 0.3112$) atau $Sig F < 5\%$ ($0,000 < 0,05$). Hasil pengujian tersebut mengindikasikan bahwa variabel K3 (X1) dan variabel Disiplin Kerja (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y). Adapun model persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,172 + 0,065X1 + 0,638X2 + e$$

dengan:

Y = Produktivitas Kerja

X1 = K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

X2 = Disiplin Kerja

e = residual

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. K3 mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa jika K3 naik, maka produktivitas kerja karyawan juga ikut naik.
2. Disiplin Kerja mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa jika disiplin kerja karyawan naik, maka produktivitas kerja karyawan juga ikut naik.
3. K3 dan disiplin kerja mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan bahwa jika K3 dan disiplin kerja naik secara

bersamaan, maka produktivitas kerja karyawan juga ikut naik.

7. SARAN

Berdasarkan uraian diatas, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan antara lain :

1. Suhu dan iklim udara di tempat kerja lebih diperhatikan lagi agar karyawan merasa nyaman
2. Penyediaan ventilasi udara perlu diperbaiki agar terdapat pertukaran udara yang baik di tempat kerja
3. Perlunya menciptakan komunikasi dan hubungan antara karyawan dengan pimpinan agar tercipta kedekatan emosional yang berguna terkait pekerjaan

DAFTAR PUSTAKA

- Azzuhri, Misbahuddin. 2008. *Manajemen K3, Keamanan Fisik dan Kondisi Kerja Pengaruhnya terhadap Produktivitas Pekerja (Studi pada Dua Perusahaan Tekstil Terkemuka di Jawa Timur)*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol 6 No 2 Agustus 2008. Universitas Brawijaya Malang
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Gufan, Muhammad. 2012. *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat Riau KEPRI*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Handayani, Nita Sri. 2011. *Pengaruh Sistem Manajemen K3 Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT "XX"*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma
- Hasibuan, Malayu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Marwansyah. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Alfabeta: Bandung
- Malinasari, Nia. 2011. *Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Jaminan Sosial Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Pada PT PJB Brantas Karangates – Kab.*

- Malang). Malang: Universitas Brawijaya
- Nurmalinda, Yuis. 2008. *Analisis Pengaruh K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan PT SINAR SOSRO TANJUNG MORAWA MEDAN*. Universitas Sumatera Utara
- Panariksa, J. Daniel. 2012. *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT FUMIRA SEMARANG*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Sinungan, Muchdarsyah. 2009. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Sitompul, Giovany Priscilia. 2011. *Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Pengolahan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Dolok Sinumbah*. Universitas Negeri Medan: Medan
- Sanjaya, Dadang Iman Eka. 2009. *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Keripik kentang Di Junrejo – Batu*. Fakultas Tarbiyah: Universitas Islam Negeri Malang
- Supriyani. 2007. *Pengaruh program K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Produksi) PT MEGA SAFE TYRES INDUSTRY SEMARANG*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Diponegoro
- Tintri, Darma. 2009. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Food Station Tjipinang Jaya*. Universitas Gunadarma
- Umar, Husein. 2003. *Riset sumber daya manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.